

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran yang relevan dengan penelitian pada uraian berikut ini:

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Pengawasan Kepala Desa terhadap efektivitas Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan “Besarnya pengaruh Pengawasan melalui dimensi pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian secara keseluruhan berdasarkan interval penilaian berada pada kondisi cukup baik”. Demikian pula “efektivitas pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung secara keseluruhan berdasarkan hasil interval penilaian berada pada kondisi cukup baik.
- 2) Teknik-teknik pengawasan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap efektivitas Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Bunga Desa di Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis statistik yang diajukan teruji

secara empirik. Jadi dalam penelitian ini pengaruh implementasi cukup tinggi (*pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian*) dimana berpengaruh terhadap efektivitas pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Sisanya terdapat faktor lainnya yang tidak diteliti selain pengawasan adalah implementasi kebijakan dan koordinasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran-saran yang peneliti ajukan untuk pengembangan ilmu serta saran yang bersifat operasional berikut ini:

5.2.1 Saran Untuk Pengembangan Ilmu (Akademis) :

- a. Khususnya dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Bunga Desa di Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung masih menyisakan faktor lain untuk penelitian di bidang yang berbeda di luar pengawasan. Penelitian pada tinjauan pengawasan Kepala Desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa merupakan teknik-teknik pengawasan untuk melengkapi model pengawasan, seperti program pemerintah untuk memajukan badan-badan usaha di desa dengan mengembangkan potensi-potensi desa yang ada melalui wadah Badan Usaha Milik Desa guna kemajuan perekonomian pedesaan di masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Penelitian lanjutan melalui variabel yang sama dengan menambah variabel lain serta pendekatan lainnya yang ada sangkut pautnya dengan bidang kajian Ilmu

Pemerintahan dalam kegiatan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bunga Desa merupakan langkah penting dalam pengelolaan perekonomian desa, pengembangan potensi desa, meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas BUMDes serta pengembangan secara terencana dan berkelanjutan sesuai budaya lokal dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5.2.2 Saran Praktis (untuk implementasi kebijakan)

- a. Pemerintah, baik di tingkat desa mampu bertindak sebagai inisiator dalam organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Dalam hal ini dapat mengaplikasikan teknik-teknik pengawasan sebagai fondasi untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Oleh karena itu diperlukan usaha sistematis untuk mendorong organisasi agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan.
- b. Disarankan sebaiknya Pemerintah Desa dalam hal ini BUMDes Bunga Desa dituntut untuk segera mengoptimalkan usaha-usaha pengembangan secara seksama dan berkelanjutan terhadap kebutuhan masyarakat (sesuai potensi daerahnya) di bidang perekonomian dengan memberikan pilihan yang sesuai dengan kebutuhannya guna memenuhi sarana dan prasarana pendukung kebutuhan sehari-hari.

- c. Sebaiknya Pemerintah Desa melalui BUMDes dapat berusaha meningkatkan secara operasional pemenuhan kebutuhan menuju penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa., antara lain dengan pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawarbaik dalam jaringan pasar, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, serta menguatkan kelembagaan ekonomi desa.
- d. Agar kegiatan pengembangan Badan Usaha Milik Desa optimal dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan para anggota BUMDes Bunga Desa, maka direkomendasikan adanya koordinasi antara pemerintah baik di tingkat daerah, baik kota maupun kabupaten.
- e. Dalam kegiatan pengembangan BUMDes Bunga Desa sebaiknya ditambahkan konsep “implementasi dan koordinasi”, karena di dalamnya terkandung adanya pelaksanaan dan kerjasama, baik bagi Pemerintah Kota maupun Kabupaten pada akhir kegiatan pengembangan lembaga ini untuk perbaikan-perbaikan di masa kini dan yang akan datang lebih optimal lagi.